

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

A. Kabupaten Tanah Bumbu

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian, Dengan semakin meningkatnya pembangunan maka akan meningkat juga kebutuhan jalan, yang berguna untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Adanya akses jalan akan mempercepat pemerataan pembangunan dan meningkatkan aktifitas ekonomi, Panjang jalan di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2020 adalah 1.811,82 km dengan rincian: 225,70 km merupakan jalan negara, 1.586,12 km adalah jalan kabupaten.

Keadaan pada tahun 2020, jalan yang aspal sepanjang 757,71 km; jalan kerikil sepanjang 760,74 km, dan jalan tanah sepanjang 67,27 km. Dari keseluruhan panjang jalan di Kabupaten Tanah Bumbu, 440,60 km berkondisi baik; 238,19 km berkondisi sedang, 782,75 km berkondisi rusak dan 124,58 km berkondisi rusak berat, Jika dipersentasekan maka jalan rusak dan rusak berat yang melintasi Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebesar 57,20 persen.

Dengan melihat keadaan seperti ini, sudah selayaknya di masa mendatang pembenahan di bidang infrastruktur jalan menjadi prioritas, Diharapkan dengan baiknya jalan akan memperlancar aktifitas perekonomian baik hubungan Banjarmasin sebagai pusat perekonomian Propinsi Kalimantan Selatan dengan Batulicin, maupun antara Batulicin sebagai pusat perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu dengan kecamatan lainnya, Jika jalan dipisahkan oleh sungai atau aliran air lainnya maka untuk menghubungkan jalan tersebut diperlukan jembatan, Pulau Kalimantan dikenal dengan banyaknya sungai, sehingga tidak heran, Kabupaten Tanah Bumbu memiliki banyak jembatan, yang mencapai 416 buah. Dari jumlah itu, ada sebanyak 327 jembatan dengan konstruksi beton, 8 jembatan besi, 81 jembatan kayu. Jumlah jembatan terbanyak terpasang di Kecamatan Angsana

dengan jumlah 85 buah jembatan, Sebaliknya kecamatan Karang Bintang hanya memiliki 11 buah jembatan.

Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar – masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan, Di Kabupaten Tanah Bumbu terdapat banyak jenis dan jumlah pelabuhan, di antaranya Pelabuhan samudera, penyeberangan ferry, speed boat, pendaratan dan pelelangan ikan, serta pelabuhan khusus batu bara, Khusus untuk pelabuhan samudera yang berada di bawah wilayah kerja Kantor Administrasi Pelabuhan Kotabaru terdapat Pelabuhan Batulicin, Pelabuhan Pagatan, Sebuku dan Pelabuhan Sei Danau Satui, Selama tahun 2020, tercatat jumlah kapal masuk ke Pelabuhan Kotabaru-Batulicin sebanyak 13.246 buah dengan barang yang dibongkar seberat 25.300.221 Ton, dan barang yang dimuat seberat 20.911.552 Ton. Di Pelabuhan Sei Danau Satui selama 2020 terdapat aktifitas bongkar barang dengan volume mencapai 3.567.485 Ton dan muat barang 75.904.396 Ton.

B. Kabupaten Barru

Panjang jalan Kabupaten Barru pada tahun 2020 adalah 683,36 Km. dengan 445,05 Km dalam kondisi baik, 57,56 Km dalam kondisi rusak dan 128,18 Km dalam kondisi rusak berat. 46 persen dari Panjang jalan kabupaten merupakan jalan yang beraspal. Jumlah kendaraan di Kabupaten Barru pada tahun 2020 didominasi oleh sepeda motor, yakni sebanyak 47.884 unit dari 54.634 unit total kendaraan di Kabupaten Barru.

2.2. Kondisi Wilayah Studi

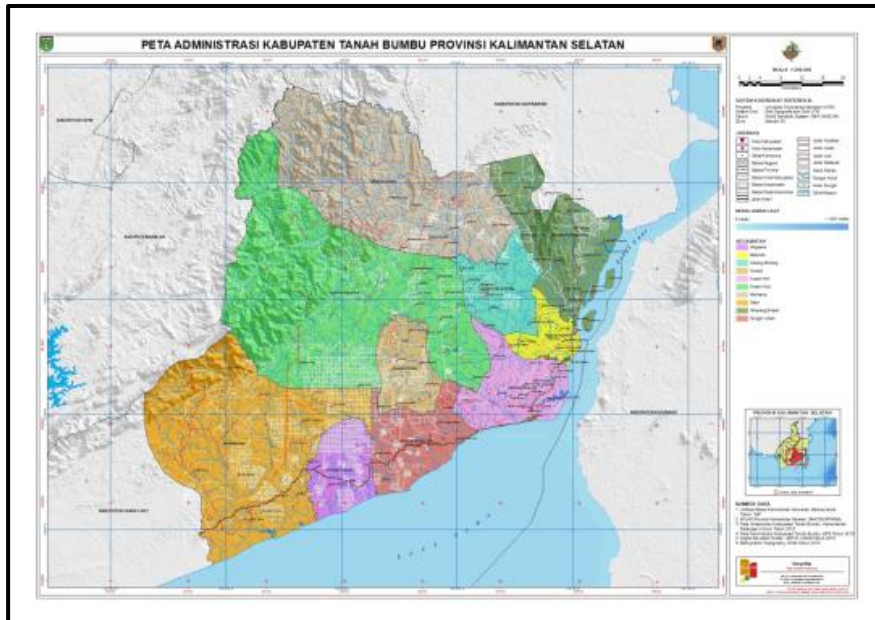
2.2.1. Kondisi Geografis

A. Kabupaten Tanah Bumbu

Secara geografis Kabupaten Tanah Bumbu terletak di antara: 2052' – 3047' Lintang Selatan dan 115015' – 116004' Bujur Timur. Kabupaten Tanah Bumbu adalah salah satu kabupaten dari 13 (tiga belas) Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak persis di ujung tenggara Pulau Kalimantan. Kabupaten Tanah Bumbu memiliki luas wilayah sebesar 4.890,30 km² (489.030 Ha) atau 13,03 persen dari total luas Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun batas – batas wilayah Kabupten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru;
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa dan;
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanah Laut.



Sumber : Google, 2021

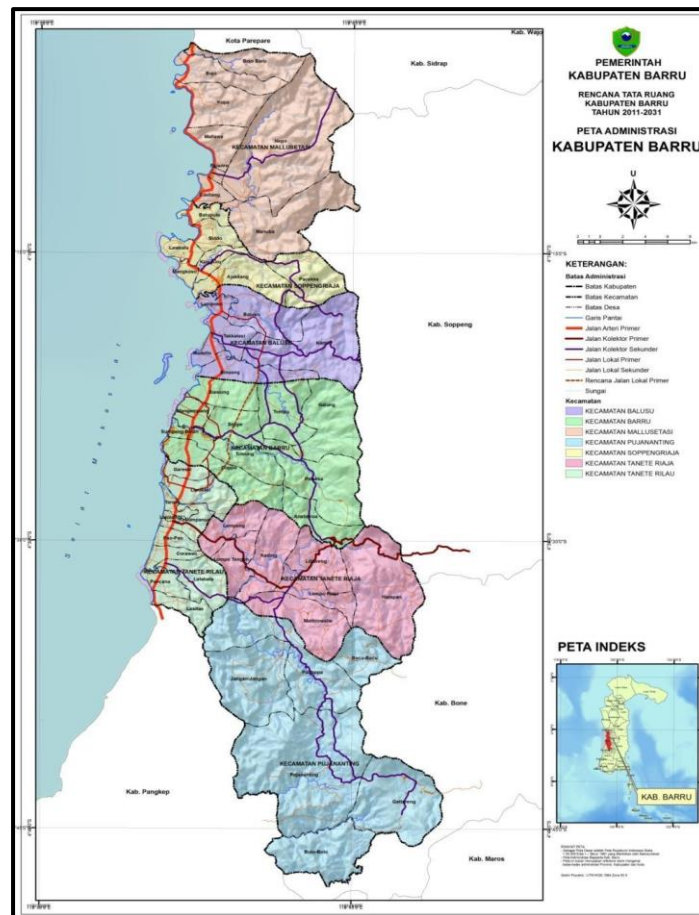
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tanah Bumbu

B. Kabupaten Barru

Kabupaten Barru terletak di Pantai Barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara Kota Makassar. Secara geografis Kabupaten Barru terletak pada koordinat 4°05'49" LS - 4°47'35" LS dan 119°35'00" BT - 119°49'16" BT. Kabupaten Barru memiliki luas wilayah sebesar 1.174,72 km².

Adapun batas – batas wilayah Kabupaten Barru adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pare – Pare dan Kabupaten Sidrap;
- 2) Sebelah dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Soppeng;
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan;
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar.



Sumber : Google, 2021

Gambar II. 2 Peta Administrasi Kabupaten Barru

2.2.2. Kondisi Administratif

A. Kabupaten Tanah Bumbu

Kabupaten yang beribukota di Batulicin ini memiliki 10 (sepuluh) kecamatan yaitu Kecamatan Kusan Hilir, Sungai Loban, Satui, Kusan Hulu, Batulicin, Karang Bintang, Simpang Empat, Mantewe, Kuranji dan Angsana. Lima kecamatan yang terakhir disebutkan adalah kecamatan hasil pemekaran pada pertengahan 2005 lalu. Kecamatan Kusan Hulu merupakan kecamatan terluas yang mencakup 30,74 persen dari luas keseluruhan Kabupaten Tanah Bumbu, sedangkan Kecamatan Kuranji memiliki luas wilayah terkecil sebesar 114,64 Km² atau hanya 2,34 persen dari wilayah Kabupaten Tanah Bumbu. Berturut – turut dari kecamatan terluas setelah Kusan Hulu adalah Mantewe, Satui, Kusan Hilir, Sungai Loban, Simpang Empat, Angsana, Batulicin, Karang Bintang dan Kuranji. Adapun luasan masing – masing wilayah disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kecamatan Tanah Bumbu

No	Nama Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)
Kecamatan			
1	Kusan Hilir	Kota Pagatan	289,01
2	Sungai Loban	Sari Mulya	382,34
3	Satui	Sungai Danau	877,97
4	Angsana	Angsana	195,83
5	Kusan Hulu	Binawara	1504,74
6	Kuranji	Giri Mulya	114,64
7	Batulicin	Batulicin	135,16
8	Karang Bintang	Karang Bintang	201,40
9	Simpang Empat	Kampung Baru	293,48
10	Mantewe	Mantewe	895,74
Tanah Bumbu			4890,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kabupaten Tanah Bumbu 2021

B. Kabupaten Barru

Kabupaten Barru memiliki 7 (Tujuh) kecamatan, Kecamatan Pujananting merupakan kecamatan terluas yang memiliki luas sebesar 314,26 Km², sedangkan Kecamatan Soppeng Riaja memiliki luas wilayah terkecil sebesar 78,90 Km². Adapun luasan masing – masing wilayah disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel II. 2 Luas Wilayah Kecamatan Kabupaten Barru

No	Nama Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)
Kecamatan			
1	Tanete Riaja	Lampo Riaja	174,29
2	Pujananting	Mattappawale	314,26
3	Tanete Rilau	Lalolang	79,17
4	Barru	Sumpang Binangae	199,32
5	Soppeng Riaja	Mangkoso	78,90
6	Balusu	Takkalasi	112,20
7	Mallusetasi	Palanro	216,58
Barru			1174,72

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kabupaten Barru 2021

2.2.3. Kondisi Demografi

A. Kabupaten Tanah Bumbu

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2020 berdasarkan hasil sensus penduduk berjumlah sekitar 322,65 ribu jiwa yang tersebar di 10 (sepuluh) kecamatan. Kepadatan penduduk per km² sebesar 66 jiwa/km². Jumlah penduduk tahun 2020 yang paling banyak terdapat di Kecamatan Simpang Empat dengan jumlah penduduk sekitar 78,90 ribu jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit ada di Kecamatan Kuranji dengan jumlah penduduk sekitar 10,12 ribu jiwa. Laju pertumbuhan penduduk per tahun antara tahun 2010-2020 yang paling tinggi ada di Kecamatan Batulicin dengan laju pertumbuhan 4,44 persen. Sedangkan laju pertumbuhan terendah ada di Kecamatan Kusan Hulu dengan laju pertumbuhan sebesar 0,74 persen.

Tabel II. 3 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu) 2020	Laju Pertumbuhan Penduduk 2010-2020
Kecamatan			
1	Kusan Hilir	46,92	0,89
2	Sungai Loban	24,31	2,48
3	Satui	54,92	1,06
4	Angsana	22,57	3,17
5	Kusan Hulu	20,42	0,74
6	Kuranji	10,12	2,87
7	Batulicin	21,04	4,44
8	Karang Bintang	20,09	2,29
9	Simpang Empat	78,90	1,46
10	Mantewe	23,36	3,16
Tanah Bumbu		322,65	1,81

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kabupaten Tanah Bumbu 2021

B. Kabupaten Barru

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru Jumlah penduduk Kabupaten Barru pada tahun 2020 berdasarkan hasil sensus penduduk berjumlah sekitar 184.452 jiwa yang tersebar di 7 (tujuh) kecamatan. Kepadatan penduduk per km² sebesar 157 jiwa/km². Jumlah penduduk tahun 2020 yang paling banyak terdapat di Kecamatan Barru dengan jumlah penduduk sekitar 43.975 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit ada di Kecamatan Pujananting dengan jumlah penduduk sekitar 13.104 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk per tahun antara tahun 2010-2020 yang paling tinggi ada di Kecamatan Tanete Riaja dengan laju pertumbuhan 1,68 persen. Sedangkan laju pertumbuhan terendah ada di Kecamatan Pujananting dengan laju pertumbuhan sebesar 0,29 persen.

Tabel II. 4 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Barru

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk 2020	Laju Pertumbuhan Penduduk 2010-2020
Kecamatan			
1	Tanete Riaja	25.217	1,68
2	Pujananting	13.104	0,29
3	Tanete Rilau	37.196	1,52
4	Barru	43.975	1,48
5	Soppeng Riaja	18.471	0,46
6	Balusu	18.913	0,87
7	Mallusetasi	25.576	1,23
Tanah Bumbu		184.452	1,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kabupaten Barru 2021

2.2.4. Kondisi Lintasan Penyeberangan

Lintasan penyeberangan Batulicin – Garongkong menghubungkan antara Kabupaten Tanah Bumbu dengan Kabupaten Barru yang berjarak 242 mil dengan waktu tempuh layar 24 Jam. Lintasan ini dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batulicin dan merupakan lintasan perintis sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.4978/AJ. 204/DRJD/2020 Tentang Penetapan Lintas Penyeberangan Perintis Tahun Anggaran 2021. Pelayanan pada lintasan ini pada hari senin dan kamis dengan keberangkatan awal dari Batulicin. Saat ini 1 kapal beroperasi dilintasan ini yakni KMP. Awu – Awu milik PT. ASDP Indonesia Ferry. dalam pelaksanaan pengoperasian kapal pada lintas penyeberangan perintis yang melayani lintasan Batulicin – Garongkong pemerintah memberikan subsidi untuk membantu pengoperasian pada lintasan perintis tersebut adapun subsidi yang diberikan pada KMP. Awu-Awu adalah sebesar **Rp. 1.787.609.000,-** untuk tahun 2020.

Adanya peningkatan pengguna jasa pada tahun – tahun terakhir juga mengakibatkan *load factor* terus bertambah disetiap tahunnya, adapun rata – rata *Load Factor* Penumpang dan Kendaraan dalam 5 tahun terakhir Pelabuhan Batulicin dan Garongkong adalah sebagai berikut :

Tabel II. 5 *Load Factor* Penumpang Pelabuhan Batulicin dan Garongkong 5 tahun terakhir

Golongan	BATULICIN					GARONGKONG				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Dewasa	7.503	4.665	10.184	12.656	8.432	8.148	4.450	9.659	11.411	7.233
Anak	501	249	543	611	326	483	320	468	1.261	329
Terpakai	8.004	4.914	10.727	13.267	8.758	8.631	4.770	10.127	12.672	7.562
Tersedia	27600	27000	27600	26700	25200	27000	23700	26100	26700	25500
TRIP	92	90	92	89	84	90	79	87	89	85
Load Factor	29%	18%	39%	50%	35%	32%	20%	39%	47%	30%

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Tabel II. 6 *Load Factor* Kendaraan Pelabuhan Batulicin dan Garungkong 5 tahun terakhir

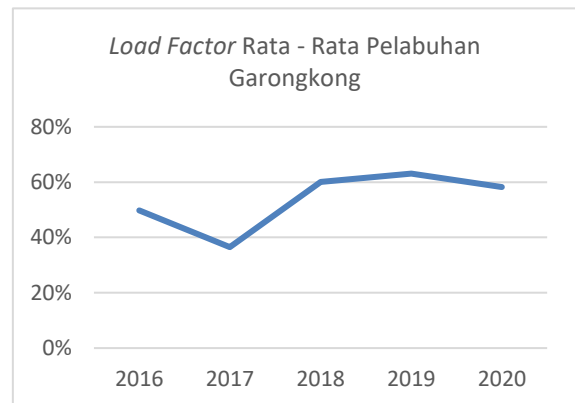
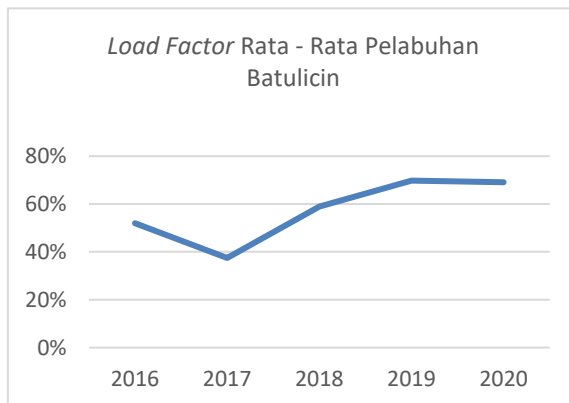
Golongan	BATULICIN					GARONGKONG				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
I	1	0	1	0	1	0	0	1	2	1
II	420	310	493	332	295	311	130	472	226	278
III	1	0	1	0	1	0	0	1	3	1
IV A	349	187	352	329	398	302	163	341	286	389
IV B	61	65	157	107	204	83	49	166	112	187
V A	1	0	0	0	0	0	78	0	0	0
V B	545	500	607	742	734	474	338	586	649	581
VI A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
VI B	53	0	11	12	23	48	0	11	13	23
VII	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
VIII	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
IX	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
TRIP	92	90	92	89	84	90	79	87	89	85
Terpakai	54325,83	40183,93	57194,95	62956,2	68439,94	47829,8	32904,35	55764,33	55129,3	58100,22
Tersedia	72450	70875	72450	70087,5	66150	70875	62212,5	68512,5	70087,5	66937,5
Load Factor	75%	57%	79%	90%	103%	67%	53%	81%	79%	87%

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Tabel II. 7 *Load Factor* Rata – Rata Penumpang dan Kendaraan Pelabuhan Batulicin dan Garungkong 5 tahun terakhir

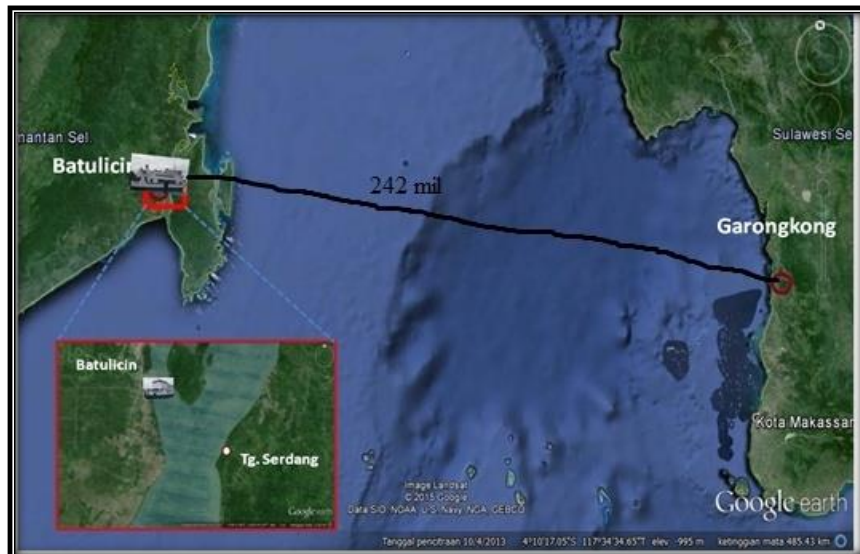
<i>Load Factor</i>	BATULICIN					GARONGKONG				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Penumpang	29%	18%	39%	50%	35%	32%	20%	39%	47%	30%
Kendaraan	75%	57%	79%	90%	103%	67%	53%	81%	79%	87%
Rata-Rata	52%	37%	59%	70%	69%	50%	37%	60%	63%	58%

Sumber: Hasil Olah Data, 2021



Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Gambar II. 3 *Load Factor* Tahun 2016 - 2020



Sumber : Google Earth

Gambar II. 4 Lintasan Batulicin - Garongkong



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 5 KMP. Awu - Awu

ipse.pub.go.id/proc4/elang/48451114/pengumuman/elang

Informasi Tender

Pengumuman

Peserta

Hasil Evaluasi

Pemenang

Pemenang Berkontrak

Kode Tender

48451114

Nama Tender

Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis Lintas Garongkong - Batulicin

Rencana Umum Pengadaan

Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana
18767172	Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis Lintas Garongkong - Batulicin	APBN

Tanggal Pembuatan

18 Desember 2018

Tahap Tender Saat Ini

Tender Sudah Selesai

K/L/P/D

Kementerian Perhubungan

Satuan Kerja

DIREKTORAT ANGKUTAN DAN MULTIMODA

Jenis Pengadaan

Jasa Lainnya

Metode Pengadaan

Tender - Pascakualifikasi Satu File - Harga Terendah Sistem Gugur

Tahun Anggaran

APBN 2019

Nilai Pagu Paket

Rp. 2.855.172.000,00	Nilai HPS Paket	Rp. 2.855.171.789,36
----------------------	-----------------	----------------------

Jenis Kontrak

Cara Pembayaran	Lumsum
Lokasi Pekerjaan	• Pelabuhan Batulicin - Tanah Bumbu (Kab.) • Pelabuhan Garongkong - Barru (Kab.)
Kualifikasi Usaha	Kecil atau Non Kecil

Syarat Kualifikasi

Izin Usaha	
Jenis Izin	Klasifikasi
SIUAP	SURAT IJIN USAHA ANGKUTAN PENYEBERANGAN
DOC	document of compliance

Total Pengunjung: 9.628.104
09 Agustus 2021 15:34 WIB

© 2006-2021 Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)
SPSE v4.4u20210715

Sumber : Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

Gambar II. 6 Besaran Nilai Subsidi Lintasan Penyeberangan Batulicin – Garongkong Tahun 2019

ipse.dephub.go.id/proc4/ielang/60711114/pengumumanlelang

Informasi Tender

Tanggal Pembuatan

25 November 2019

Tahap Tender Saat Ini

[Tender Sudah Selesai](#)

K/L/P/D

Kementerian Perhubungan

Satuan Kerja

DIREKTORAT TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN

Jenis Pengadaan

Jasa Lainnya

Metode Pengadaan

Tender - Pascakualifikasi Satu File - Harga Terendah Sistem Gugur

Tahun Anggaran

APBN 2020

Nilai Pagu Paket

Rp. 1.787.609.000,00

Nilai HPS Paket

Rp. 1.787.608.670,20

Jenis Kontrak

Cara Pembayaran

Gabungan Lumsum dan Harga Satuan

Lokasi Pekerjaan

- Pelabuhan penyeberangan Batulicin - Tanah Bumbu (Kab.)
- pelabuhan penyeberangan Garongkong - Barru (Kab.)

Kualifikasi Usaha

Non Kecil

Syarat Kualifikasi

Persyaratan Kualifikasi Administrasi/Legalitas

Izin Usaha

SIUAP

Memiliki Surat Ijin Usaha Angkutan Penyeberangan SIUAP yang masih berlaku

Memiliki TDP atau NIB

Memiliki NPWP

Telah Memenuhi kewajiban perpajakan tahun pajak terakhir (SPT Tahunan) 2018

Mempunyai atau menguasai tempat usaha/kantor dengan alamat yang benar, tetap dan jelas berupa milik sendiri atau sewa

Secara hukum mempunyai kapasitas untuk mengikatkan diri pada Kontrak yang dibuktikan dengan:
a) Akta Pendirian Perusahaan dan/atau perubahannya (akta perubahan bisa berlaku seluruhnya).

Total Pengunjung: 9.497.585

© 2006-2021 Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

Sumber : Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

Gambar II. 7 Besaran Nilai Subsidi Lintasan Penyeberangan Batulicin – Garongkong Tahun 2020

Tabel II. 8 Karakteristik KMP. Awu - Awu

Nama Kapal	:	KMP. AWU – AWU
Tempat Pembuatan	:	PT. BENS SENTOSA
Tahun Pembuatan	:	2008
Lintasan	:	BATULICIN – GARONGKONG (PP)
Type Kapal	:	<i>PASSENGER SHIP / RO –RO</i>
Ukuran Utama		
1	Panjang Seluruh (LOA)	: 54,50 M
2	Panjang (LBP)	: 47,25 M
3	Lebar (B)	: 13 M
4	Dalam (D)	: 3,45 M
5	Sarat Air (d)	: 2,45 M
6	GRT / NT	: 682 GT / 205 NRT
7	Luasan Deck	: 853,90 SUP
Mesin Utama		
1	Merk	: YANMAR
2	Type	: 6 RY 17 P-GV
3	Tenaga Kuda/PK	: 2 X 1000 PK
4	Jumlah Mesin	: 2 (DUA) UNIT
5	Kecepatan Maksimum	: 12 KNOT
6	Jenis Bahan Bakar	: DIESEL / SOLAR /HSD
Mesin Bantu		
1	Model	: CUMMINS
2	Type Mesin	: 6 BT 5 9-GM
3	Jumlah Mesin	: 2 (DUA) UNIT
4	Tenaga Kuda (PK)	: 2 X 120 PK
Kapasitas Muat		
1	Penumpang	: 317 ORANG (300 PENUMPANG & 17 ABK)
2	Kendaraan	: 17 UNIT (CAMPURAN)

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batulicin

Tabel II. 9 Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Batulicin

No	Jenis	Inventaris (M)		Luas (M ²)	Satuan	Total Luas (M ²)	Keterangan
		Panjang	Lebar				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Toll Gate	28,5	15,92	453,72		453,72	Baik
2	Loket Tiket	12	3,4	40,8	Roda 2	136,8	Baik
		12	8	96	Roda 4 / Lebih		
3	Ruang Tiket	2,3	1,4	3,22	2 Buah	6,44	Baik
4	Luas Lap. Parkir Siap Muat	50,7	2,1	106,47	Gol. II & III	714,87	Baik
		50,7	6	304,2	Gol. IV & V		
		50,7	6	304,2	Gol. VI, VII, VIII		
5	Mes	8,84	4,84	42,78	2 Buah	85,57	Baik
6	Ruang Tunggu Penumpang	26,1	17,3	451,53	1 Buah	18,27	Baik
7	Toilet	10,8	3,25	35,1	2 Buah	70,2	Baik
8	Mushola	4,35	4,2	18,27	1 Buah	18,27	Baik
9	Lap. Parkir Siap Muat	61,5	8,35	513,525		513,525	Baik
10	Kantin	6,3	6	37,8	Kantin 1	137,34	Baik
		15,8	6,3	18,27	Kantin 2		
11	Workshop	7,3	4,2	30,66	1 Buah	30,66	Baik
12	Terminal Lanjutan	16,8	12,1	203,28	Ojek	203,28	Baik
13	Rumah Genset	6	5	30	1 Buah	30	Baik
14	Acces Bridge	141,8	7,2	1020,96	Dermaga 1	1968,76	Baik
		135,4	7	947,8	Dermaga 2		
15	Rumah MB	4,2	4,2	17,64	Dermaga 1	35,28	Baik
		4,2	4,2	17,64	Dermaga 2		
16	Gang Way	141,8	1,3	184,34	Dermaga 1	360,36	Baik

No	Jenis	Inventaris (M)		Luas (M ²)	Satuan	Total Luas (M ²)	Keterangan
		Panjang	Lebar				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		135,4	1,3	176,02	Dermaga 2		
17	Catwalk	82,3	1,1	90,53	Dermaga 1	176,88	Baik
		78,5	1,1	86,35	Dermaga 2		
18	Ruang Kantor	34,85	20,3	707,455	1 Buah	707,455	Baik

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batulicin

Tabel II. 10 Fasilitas Pelabuhan Garongkong

Fasilitas Laut :		
No.	Uraian	Keterangan
1	Jumlah Dermaga	1 Unit
2	Sistem Bongkar Muat	Plengsengan
3	Trestle	109,3 x 7 Meter
4	Panjang Dermaga	92,94 Meter
5	Tipe Dermaga	<i>Quaywall Platform</i>
6	Panjang <i>Causeway</i>	65,5 Meter
7	Kedalaman Kolam	5 Meter
Fasilitas Darat		
No.	Uraian	
1	Gedung Terminal Penumpang	
2	Gedung Kantor Pengelola	
3	Lapangan Parkir Siap Muat	

Sumber : Direktorat Transportasi SDP

Tabel II. 11 Produktivitas Pelabuhan Batulicin Tahun 2014 - 2020

NO	URAIAN	TAHUN						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
	TRIP	77	85	92	90	92	89	84
	I . PENUMPANG							
1	DEWASA	3.144	6.067	7.503	4.665	10.184	12.656	8.432
2	ANAK	283	235	501	249	543	611	326
	TOTAL	3.427	6.302	8.004	4.914	10.727	13.267	8.758
	II. KENDARAAN							
1	GOL I	0	1	1	0	1	0	1
2	GOL II	395	469	420	310	493	332	295
3	GOL III	0	1	1	0	1	0	1
4	GOL IV PNP	313	315	349	187	352	329	398
5	GOL IV BARANG	14	66	61	65	157	107	204
6	GOL V PNP	0	0	1	0	0	0	0
7	GOL V BARANG	241	472	545	500	607	742	734
8	GOL VI PNP	0	0	0	0	0	0	0
9	GOL VI BARANG	93	11	53	0	11	12	23
10	GOL VII	3	0	1	0	0	1	1
11	GOL VIII	0	0	1	0	1	1	0
12	GOL IX	0	0	0	0	0	1	0
	TOTAL	1.059	1.335	1.433	1.062	1.623	1.525	1.657

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batulicin

Tabel II. 12 Produktivitas Pelabuhan Garongkong Tahun 2014 - 2020

NO	URAIAN	TAHUN						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
	TRIP	75	85	90	79	87	89	85
	I . PENUMPANG							
1	DEWASA	3.002	6.232	8.148	4.450	9.659	11.411	7.233
2	ANAK	413	338	483	320	468	1.261	329
	TOTAL	3.415	6.570	8.631	4.770	10.127	12.672	7.562
	II. KENDARAAN							
1	GOL I	0	0	0	0	1	2	1
2	GOL II	322	483	311	130	472	226	278
3	GOL III	0	0	0	0	1	3	1
4	GOL IV PNP	317	350	302	163	341	286	389
5	GOL IV BARANG	32	65	83	49	166	112	187
6	GOL V PNP	0	0	0	78	0	0	0
7	GOL V BARANG	148	356	474	338	586	649	581
8	GOL VI PNP	0	0	0	0	0	0	0
9	GOL VI BARANG	74	74	48	0	11	13	23
10	GOL VII	2	4	0	0	0	0	1
11	GOL VIII	0	0	0	0	1	0	0
12	GOL IX	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	895	1.332	1.218	758	1.579	1.291	1.461

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batulicin

Tabel II. 13 Tarif Penyeberangan Lintasan Batulicin – Garongkong

No	Jenis Tiket	Tarif
I	PENUMPANG	
1	Dewasa	Rp.128.000,-
2	Anak	Rp.88.000,-
II	KENDARAAN	
3	Golongan I (Sepeda)	Rp.191.500,-
4	Golongan II (Sepeda Motor)	Rp.333.500,-
5	Golongan III (Becak Motor)	Rp.666.500,-
6	Golongan IV A (Kend Pnp)	Rp.2.039.500,-
7	Golongan IV B (Kend Barang)	Rp.2.029.000,-
8	Golongan V A (Kend Pnp)	Rp.2.981.500,-
9	Golongan V B (Kend Barang)	Rp.2.922.000,-
10	Golongan VI A (Kend Pnp)	Rp.5.265.500,-
11	Golongan VI B (Kend Barang)	Rp.5.167.000,-
12	Golongan VII	Rp.6.285.500,-
13	Golongan VIII	Rp.9.637.000,-
14	Golongan IX	Rp.14.431.000,-

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batulicin

Tabel II. 14 Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Kapal

No	Hari	Lintasan	Waktu / Jam	
			Keberangkatan	Kedatangan
1	Senin / Kamis	Batulicin – Garongkong	07.00 WITA	07.00 WITA
2	Selasa / Sabtu	Garongkong – Batulicin	09.00 WITA	09.00 WITA

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batulicin